

**PENGARUH INTERVENSI EDUKASI PENCEGAHAN
STUNTING MENGGUNAKAN MODUL CEGAH
STUNTING (MOCETING) TERHADAP
PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMBERIAN
MPASI IBU RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

**MUTHI'AH RESTY
22101101048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENGARUH INTERVENSI EDUKASI PENCEGAHAN
STUNTING MENGGUNAKAN MODUL CEGAH
STUNTING (MOCETING) TERHADAP
PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMBERIAN
MPASI IBU RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

**MUTHI'AH RESTY
22101101048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENGARUH INTERVENSI EDUKASI PENCEGAHAN
STUNTING MENGGUNAKAN MODUL CEGAH
STUNTING (MOCETING) TERHADAP
PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMBERIAN
MPASI IBU RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

**MUTHI'AH RESTY
22101101048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

RINGKASAN

Muthi'ah Resty. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, April 2025. Pengaruh Intervensi Edukasi Pencegahan *Stunting* Menggunakan Modul Cegah *Stunting* (Moceting) Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pemberian MPASI Ibu Rumah Tangga. **Pembimbing 1:** dr. Dewi Martha Indria, M.Kes, IBCLC. **Pembimbing 2:** dr. Lutfi Rachman, MMRS.

Pendahuluan: *Stunting* merupakan masalah gizi terhambatnya pertumbuhan anak yang dapat berdampak jangka panjang. Pemberian MPASI yang sesuai kebutuhan gizi akan mencukupi nutrisi anak dan mencegah terjadinya *stunting*. Pemberian MPASI kepada anak ditentukan pengetahuan ibu mengenai MPASI dan kecukupan nutrisi anak. Pemberian edukasi mengenai MPASI menggunakan Modul Cegah *Stunting* dan demonstrasi akan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pemberian MPASI yang tepat kepada anak.

Metode: Total responden penelitian 80 ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan dari Desa Pujon Lor dan Desa Wiyurejo. Kelompok intervensi sebanyak 40 ibu diberikan edukasi menggunakan Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) dan kelompok kontrol sebanyak 40 ibu tidak diberikan edukasi sebagai pembanding. Kemudian dilakukan monitoring berkala pada kelompok intervensi untuk memantau pemberian MPASI selama di rumah. Satu bulan setelah edukasi responden akan dilakukan *posttest* untuk menilai pengetahuan dan perilaku pemberian MPASI kepada anak.

Hasil dan Pembahasan: Pada kelompok intervensi hasil nilai *pretest* pengetahuan kategori baik 29 ibu (72,5%) dan kategori cukup 11 ibu (27,5%). Hasil *posttest* pengetahuan setelah edukasi diberikan, kategori baik 40 ibu (100%) dengan nilai $p < 0,001$. Hasil *pretest* perilaku kategori baik 36 ibu (90%) dan kategori cukup 4 ibu (10%). Hasil *posttest* perilaku setelah demonstrasi, kategori baik 40 ibu (100%). Pada kelompok kontrol nilai *pretest* pengetahuan kategori baik 12 ibu (30%), kategori cukup 18 ibu (45%) dan kategori kurang 10 ibu (25%). Hasil *posttest* pengetahuan kategori baik 15 ibu (37,5%), kategori cukup 22 ibu (55%) dan kategori kurang 3 ibu (7,5%). Pada perilaku *pretest* kategori baik 29 ibu (72,5%), kategori cukup 9 ibu (22,5%) dan kategori kurang 2 ibu (5%). Hasil *Posttest* perilaku kategori baik 24 ibu (60%), kategori cukup 13 ibu (32,5%) dan kategori kurang 3 ibu (7,5%).

Kesimpulan: Edukasi menggunakan Modul Cegah *Stunting* dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pemberian MPASI

Kata Kunci : *stunting, Makanan Pendamping ASI, Modul Cegah Stunting, Pengetahuan, Perilaku.*

SUMMARY

Muthi'ah Resty. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, April 2025. The Effect of *Stunting* Prevention Educational Intervention Using the Prevent *Stunting* Module (Moceting) on the Knowledge and Behavior of Housewives Feeding MPASI. Advisor 1: dr. Dewi Martha Indria, M.Kes, IBCLC. Advisor 2: dr. Lutfi Rachman, MMRS.

Introduction: *Stunting* is a nutritional problem of stunted child growth that can have a long-term impact. Providing complementary foods that meet nutritional needs will fulfill children's nutrition and prevent *stunting*. Providing complementary food to children is determined by the mother's knowledge about complementary food and the adequacy of child nutrition. Providing education about complementary foods using the Prevent *Stunting* Module and demonstrations will affect mothers' knowledge and behavior towards providing appropriate complementary foods to children.

Methods: There were 80 mothers with children aged 6-24 months from Pujon Lor Village and Wiyurejo Village. The intervention group of 40 mothers were given education using the Prevent *Stunting* Module (MOCETING) and the control group of 40 mothers were not given education as a comparison. Then periodic monitoring was carried out in the intervention group to monitor the provision of complementary foods at home. One month after the education, respondents will be tested to assess their knowledge and behavior of providing complementary food to their children.

Results and Discussion: In the intervention group, the results of the pretest value of knowledge in the good category were 29 mothers (72.5%) and the moderate category was 11 mothers (27.5%). The results of the knowledge posttest after education was given, 40 mothers (100%) were in the good category with a p value <0.001 . The results of the pretest behavior of 36 mothers (90%) and 4 mothers (10%) were in the good category. Behavioral posttest results after demonstration, 40 mothers (100%) were in the good category. In the control group, the pretest value of knowledge was in the good category for 12 mothers (30%), in the fair category for 18 mothers (45%) and in the poor category for 10 mothers (25%). The results of the posttest knowledge category were good 15 mothers (37.5%), sufficient category 22 mothers (55%) and less category 3 mothers (7.5%). In the pretest behavior, the good category was 29 mothers (72.5%), the sufficient category was 9 mothers (22.5%) and the deficient category was 2 mothers (5%). Posttest results of good category behavior 24 mothers (60%), moderate category 13 mothers (32.5%) and less category 3 mothers (7.5%).

Conclusion: Education using the Prevent *Stunting* Module can improve knowledge and behavior of complementary feeding.

Keywords: *stunting, complementary feeding, Prevent Stunting Module, knowledge, behavior.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting merupakan permasalahan gizi serius yang dapat berdampak jangka panjang pada anak. Anak yang mengalami *stunting* cenderung memiliki keterlambatan kecerdasan, penurunan produktivitas, dan meningkatnya masalah kesehatan (Panigoro, 2020). Kasus *stunting* di Indonesia memerlukan program penanganan khusus, sehingga pemerintah Indonesia menjadikan program prioritas nasional secara berintegritas untuk menurunkan angka *stunting* yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 yaitu penurunan angka *stunting* hingga 14% pada tahun 2024. Meskipun demikian, kasus *stunting* di Indonesia masih cukup tinggi, pada tahun 2023 prevalensi *stunting* mencapai 21,5%. Sementara di Provinsi Jawa Timur berada di angka 19,2%, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022).

Di Kabupaten Malang mencatat angka kasus *stunting* berada di 19,5%, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023). Di tingkat kecamatan, Kecamatan Pujon menjadi salah satu lokasi khusus (lokus) *stunting* memiliki angka tertinggi kedua setelah Kecamatan Jabung dengan prevalensi 17,7% pada bulan Februari tahun 2023 (Badan Pusat Statistika Kabupaten Malang, 2023). Berdasarkan data Puskesmas Pujon, Desa Pujon Lor menjadi desa urutan kedua tertinggi kasus *stunting* di Kecamatan Pujon. Anak yang tinggal di desa cenderung memiliki status gizi yang buruk dibandingkan anak yang tinggal di perkotaan (Putri *et al.*, 2021).

Kejadian *stunting* terjadi sejak 1000 hari pertama kehidupan anak, dimulai dari masa kehamilan, pemberian nutrisi kepada ibu hamil sangat mempengaruhi tumbuh kembang janin. Setelah bayi lahir memasuki usia 0-6 bulan, ASI eksklusif diberikan sebagai nutrisi terbaik untuk bayi. ASI eksklusif tanpa tambahan minuman dan makanan lain sudah dapat mencukupi kebutuhan bayi karena ASI eksklusif mengandung nutrisi lengkap untuk bayi. Selanjutnya saat anak berusia 6-12 bulan dibutuhkan nutrisi tambahan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) kepada anak secara tepat (Anggryni *et al.*, 2021).

Makanan pendamping ASI (MPASI) harus diberikan setelah bayi berusia enam bulan, pemberian MPASI yang kurang dari enam bulan dapat menyebabkan bayi terserang diare dan sembelit. Pemberian MPASI juga harus memenuhi kebutuhan gizi anak karena pemberian ASI saja tidak mencukupi kebutuhan nutrisi anak. Pemberian nutrisi mikronutrien dan makronutrien MPASI secara lengkap dapat mengurangi risiko *stunting*. Pemberian MPASI juga perlu menyesuaikan porsi, frekuensi, dan tekstur sesuai dengan usia dan kebutuhan nutrisi anak (Ode, 2024). Faktor pemberian MPASI tersebut ditentukan oleh tingkat pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dapat mempengaruhi pemberian MPASI secara tepat (Rosita, 2021).

Berdasarkan penelitian oleh Putri (2021), tingkat pengetahuan MPASI ibu di Kecamatan Pujon sebanyak 4% berpengetahuan kurang dan 57% berpengetahuan cukup. Sementara pada pola pemberian MPASI dalam kategori kurang sebanyak 3,2% dan 46% kategori cukup. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya hubungan antara pola pemberian MPASI dengan status gizi anak yang lebih optimal. Kemudian hasil wawancara dengan petugas kesehatan desa mengungkapkan bahwa pemberian penyuluhan MPASI kepada ibu rumah tangga di Kecamatan Pujon sudah sering dilakukan. Tetapi, hal ini masih belum berdampak banyak terhadap penurunan angka *stunting* di Kecamatan Pujon. Dengan demikian, dibutuhkannya sebuah inovasi intervensi yang lebih efektif mengenai pemberian MPASI yang tepat.

Pemberian edukasi MPASI yang efektif adalah edukasi yang dilakukan semenarik mungkin dengan melibatkan dua indra yaitu indra penglihatan dan pendengaran. Jenis edukasi tersebut berupa penyuluhan dengan memanfaatkan media cetak seperti poster, buku, brosur, modul dan *leaflet* (Muharram *et al.*, 2021). Penggunaan modul cetak sebagai bahan pembelajaran dapat memberikan peningkatan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar. Keunggulan penggunaan modul dalam pembelajaran meningkatkan minat dalam belajar dan bahan ajar lebih terinci sehingga akan meningkatkan pemahaman materi dengan baik (Islami dan Armianti, 2020).

Selain itu, pemberian intervensi berupa demonstrasi pembuatan MPASI yang tepat kepada anak juga dapat meningkatkan efektivitas pada perilaku

pemberian MPASI. Pada penelitian yang dilakukan oleh Deviasi *et al.*, (2019), terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan metode demonstrasi terhadap hasil ketepatan praktik pemberian MPASI pada balita *stunting* usia 6-23 bulan di wilayah Puskesmas Hariang dan Puskesmas Buahdua. Kemudian, perilaku pemberian MPASI yang tepat didasari dengan pengetahuan ibu yang baik. Pengetahuan ibu mengenai MPASI yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku yang baik dalam pemberian MPASI secara tekstur, porsi dan frekuensi (Nimah dan Sukendra, 2023). Dengan demikian, pemberian intervensi penyuluhan dan demonstrasi serta pemberian modul cetak oleh peneliti, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas intervensi terhadap pengetahuan dan pemberian MPASI ibu (Wahyudi, Kuswati dan Sumedi, 2022).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

- 1) Apakah terdapat pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan modul cegah *stunting* (MOCETING) terhadap pengetahuan MPASI IRT di desa Pujon Lor?
- 2) Apakah terdapat pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan modul cegah *stunting* (MOCETING) terhadap perilaku MPASI IRT di desa Pujon Lor?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Menjelaskan pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan modul cegah *stunting* (MOCETING) terhadap pengetahuan MPASI IRT di desa Pujon Lor.
- 2) Menjelaskan pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan modul cegah *stunting* (MOCETING) terhadap perilaku MPASI IRT di desa Pujon Lor.
- 3) Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pemberian MPASI yang tepat.

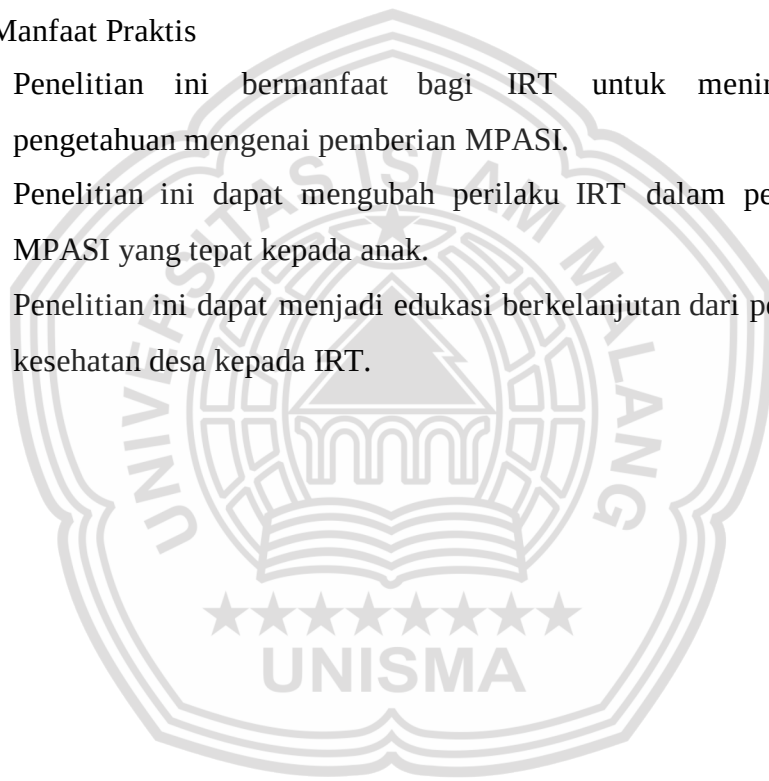
1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat Teori

- 1) Penelitian ini dapat menjadi dasar teori pemberian intervensi edukasi pemberian MPASI menggunakan modul.
- 2) Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pemberian intervensi edukasi MPASI menggunakan modul untuk pencegahan *stunting*.
- 3) Penelitian ini dapat memperkuat dasar teori yang digunakan dari penelitian sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi IRT untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian MPASI.
- 2) Penelitian ini dapat mengubah perilaku IRT dalam pemberian MPASI yang tepat kepada anak.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi edukasi berkelanjutan dari pelayanan kesehatan desa kepada IRT.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa:

1. Pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan MPASI disertai pemberian Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) dapat mempengaruhi pengetahuan MPASI Ibu Rumah Tangga.
2. Pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan MPASI disertai pemberian Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) dapat mempengaruhi perilaku pemberian MPASI kepada anak.

7.2 Saran

1. Pemberian edukasi secara berkala mengenai MPASI atau pemenuhan nutrisi anak kepada ibu, yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan desa maupun kader desa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan observasi langsung kepada responden untuk memastikan keakuratan perilaku yang dilakukan.
3. Ibu sebagai peran penting dalam mengasuh anak, diharapkan untuk rutin mengikuti kegiatan edukasi mengenai kesehatan anak serta aktif mengikuti bulan timbang setiap bulannya di posyandu desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Af, S.M. And Soares, I.F. (2023) 'Korelasi Status Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(1), Pp. 196–207.
- Agung Susanti, D. Et Al. (2024) 'Edukasi Orang Tua Tentang Pencegahan Stunting Dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh & Sanitasi Di Ra Nafisa Kendal Sidodadi Sukosewu', *Communnity Development Journal*, 5(1), Pp. 1666–1668.
- Anggraeni, N. And Handayani, O.W.K. (2021) 'Pola Asuh Dan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Terhadap Kejadian Stunting Balita Di Kabupaten Kendal', *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 1(3), Pp. 673–678.
- Anggryni, M. Et Al. (2021) 'Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Negara Berkembang', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), Pp. 1764–1776.
- Aryani, D.N. Et Al. (2024) 'Hubungan Status Stunting Dengan Faktor Ekonomi : Literature Riview', 3(1), Pp. 45–52.
- Ayuningtyas, H. Et Al. (2022) 'Status Ekonomi Keluarga Dan Kecukupan Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Surabaya', *Media Gizi Indonesia*, 17(1sp), Pp. 145–152.
- Badri, P.R. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Risiko Hiperurisemia', *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(2).
- Bloom (1956) *Taxonomy Of Educational Objectives The Classification Of Educational Goals, A Committee Of College And University Examiners*.
- Dale (1969) 'Dale_Audio-Visual_20methods_20in_20teaching_1_.Pdf'.
- Daulay, F. (2015) 'Uji Validitas Konstruk Instrumen Health Belief Model Dan

Dukungan Sosial Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (Cfa)', 4(2).

Devasi, S. *Et Al.* (2019) 'Demonstrasi, Ketepatan, Mp-Asi, Balita, Stunting C', (2), Pp. 312–316.

Febrianita Titi Pratama Putri, D. *Et Al.* (2012) 'Perbedaan Hubungan Antara Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 2-5 Tahun Relationship Between Working Mother And The Housewife With The Growth And Development Of 2-5 Years Children', *Mutiara Medika*, 12(3), Pp. 143–149.

Firman, A.N. And Mahmudiono, T. (2019) 'Kurangnya Asupan Energi Dan Lemak Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Usia 25-60 Bulan', *The Indonesian Journal Of Public Health*, 13(1), P. 50.

Fitriahadi, E. And Herfanda, E. (2024) 'Pemberian Makanan Pendamping Asi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), Pp. 138–145.

Fitriyaningsih, E., Mulyani, N.S. And Ahmad, A. (2023) 'Edukasi Gizi Tentang Pembuatan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dengan Pemanfaatan Pangan Lokal Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Pade: Pengabdian & Edukasi*, 5(1), P. 28.

Forlina, D. And Hasanah, L.N. (2024) 'Edukasi Mp-Asi Terhadap', 5(September), Pp. 6623–6629.

Herlambang, A., Wandini, R. And Setiawati, S. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), Pp. 673–680.

Indriani, N. And Nazmi, A.N. (2023) 'Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Stunting Is A Form Of Growth Failure Due To The Accumulation Of Inadequate Nutrition That Lasts Prevent Stunting In The Working Area Of Singotrunan Public Health Center , Banyuwangi , In', 9(2), Pp. 117–129.

- Indriyani, O. And Rahardjo, N. (2023) 'Edukasi Pentingnya Mp-Asi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Masa Golden Anak', *Journal Of Midwifery In Community*, 1(1), Pp. 22–28.
- Ishak, S.N. *Et Al.* (2024) 'Sosialisasi Tentang Asi Eksklusif Dan Praktek Pembuatan Mp-Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi', *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Pp. 176–181.
- Islami, H. And Armianti, A. (2020) 'Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk): Literature Review', *Jurnal Ecogen*, 3(4), P. 498.
- Kamil, R. (2019) 'Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ascariasis (Cacingan) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Siwuluh Kabupaten Brebes Tahun 2019', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), Pp. 115–121.
- Kemenkes (2020) *Pencegahan Dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita Di Layanan Rawat Jalan Bagi Tenaga Kesehatan.*
- Kemenkes RI (2019) *Angka Kecukupan Gizi.*
- Kemenkes RI (2024) *Kementrian Kesehatan Ri 2024 Petunjuk Teknis Pemantauan Praktik Mp-Asi Anak Usia 6-23 Bulan, Kemenkes.*
- Kusumaningrum, Hastuti, M. (2019) 'Nanda Devi Kusumaningrum, P. H. (2019). Hubungan Perilaku Pemberian Mpasi Dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan Di Posyandu Desa Bandung Mojokerto. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 11(03), 62-68.', 11(03), Pp. 62–68.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S. And Sari, H.P. (2015) 'Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting Pada Anak Bawah Tiga Tahun', *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(3), P. 249.
- Laili, S.R. And Suhartini, T. (2023) 'Pengaruh Konseling Mpasi Terhadap Perilaku

- Ibu Dalam Memberikan Mpasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Tempursari Kecamatan Kedungjajang', *Jurnal Keperawatan ...*, 8(4), Pp. 91–96.
- Mardhiati, R. (2022) 'Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat', *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), Pp. 163–171.
- Maryati, Y. Dan P. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi Pada Balita Stunting Di Desa', *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(3), Pp. 195–204.
- Milda Riski Nirmala Sari And Leersia Yusi Ratnawati (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep', *Amerta Nutrition*, 2(2), Pp. 182–188.
- Mokalu, V.R. And Boangmanalu, C.V.J. (2021) 'Teori Psikososial Erik Erikson', *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), Pp. 180–192.
- Muharram, I. Et Al. (2021) 'Pengaruh Edukasi Mp-Asi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu', *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(2), Pp. 76–90.
- Nafiati, D.A. (2021) 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika*, 21(2), Pp. 151–172.
- Natara, A.I., Siswati, T. And Sitasari, A. (2023) 'Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Radamata', *Journal Of Nutrition College*, 12(3), Pp. 192–197.
- Nimah, S.M. And Sukendra, D.M. (2023) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mpasi) Pada Anak Usia 6-24 Bulan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Singgahan, Kabupaten Tuban', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), Pp. 160–167.
- Nordianiwati, N. *Et Al.* (2024) 'Education On The Role Of Family In Stunting Prevention In Toddlers', *Abdimas Polsaka*, 3(1), Pp. 14–19.
- Norlina, S. And Anjani, I.D. (2024) 'Pengaruh Penyuluhan Mpasi Terhadap Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-1 Tahun', 4(2), Pp. 291–297.
- Nuradhiani, A. (2020) 'Pemberian Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Kejadian Stunting Di Negara Berkembang', *J. Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 1(1), Pp. 23–28.
- Nurhastuti, R.F. And Purwiyanti, R.E. (2023) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi Bayi Usia 6-24 Bulan', *Jurnal Kebidanan*, 13(1), Pp. 21–30.
- Octa, A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian', *Jurnal Promkes*, 7(1), P. 1.
- Ode, W. (2024) 'Edukasi Pemberian Mpasi Dini Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting', 5(2), Pp. 2293–2298.
- Prochaska, J.O. And Velicer, W.F. (1997) 'The Transtheoretical Model Of Health Behavior Change.', *American Journal Of Health Promotion : Ajhp*, 12(1), Pp. 38–48.
- Puspitasari, A.D. (2019) 'Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa Sma', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), Pp. 17–25.
- Putra, Andriani, A. (2023) 'Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Pendamping Asi Sebelum Dan Setelah Edukasi Kesehatan Dengan Media Booklet', 10(September), Pp. 177–186.
- Putri, Indria, S. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makanan

Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang', *Journal Of Community Medicine* [Preprint].

Rosenstock, I. M. Strecher, V. J., Champion, V. L. (1997) 'The Health Belief Model And Health Behavior. In D. S. Gochman (Ed.), Handbook Of Health Behavior Research 1: Personal And Social Determinants', *Plenum Press*. [Preprint].

Rosita, A.D. (2021) 'Hubungan Pemberian Mp-Asi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), Pp. 407–412.

Rosnah, K.P. (2016) 'Faktor Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian Mpasi Anak 6–24 Bulan Di Puskesmas Perumnas, Kendari', *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal Of Nutrition And Dietetics)*, 1(1), P. 51.

Saraswati, A. Et Al. (2022) 'Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Kader Tentang Penanganan Stunting Pada Balita', *Sarwahita*, 19(01), Pp. 209–219.

Sari, P. (2019) 'Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), Pp. 42–57.

Slamet, R. And Wahyuningsih, S. (2022) 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), Pp. 51–58.

(Ski), S.K.I. (2023) *Survei Kesehatan Indonesia (Ski)*, Kemenkes.

Suci, Farizi, A. (2024) 'Pengaruh Pola Pemberian Mpasi Terhadap Status Gizi Balita Usia 7-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Laksmi Nurul Suci , Sofia Al Farizi , Andriyanti Universitas Airlangga , Indonesia Pola Pemberian Mpasi Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita . Persenta', 2(8), Pp. 211–219.

- Sumanti, R. And Retna, R. (2022) 'Pemenuhan Nutrisi Pada Balita Stunting', *Link*, 18(2), Pp. 81–85.
- Suprpto, D. And Pulungan, R.M. (2019) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap', 6(1), P. 2019.
- Sutarto, Mayasari, I. (2018) 'Stunting, Faktor Resiko Dan Pencegahannya', *Jurnal Agromedicine*, 5, Pp. 540–545.
- Unicef/Who/World Bank (2021) 'Levels And Trends In Child Malnutrition Unicef / Who / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key Findings Of The 2021 Edition', *World Health Organization*, Pp. 1–32.
- Utaminingsih, N.L.A. And Suwendra, W. (2022) 'Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), Pp. 256–263.
- Wahyudi, Kuswati, A. And Sumedi, T. (2022) 'Hubungan Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota Keluarga, Terhadap Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan', *Journal Of Bionursing*, 4(1), Pp. 63–69.
- Wahyunia Utami, N. And Putri Rahmadhena, M. (2020) 'Gambaran Penerapan Health Belief Model Pada Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Minggir Sleman', *Involusi: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), Pp. 26–32.
- Wangiyana, N.K.A.S. Et Al. (2021) 'Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah [The Complementary Feeding Practice And Risk Of Stunting Among Children Aged 6-12 Months In Central Lombok]', *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*, 43(2), Pp. 81–88.
- Wardani, D.K. (2022) 'Pengaruh Faktor Maternal Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan', *Media Gizi Kesmas*, 11(2), Pp. 386–393.

Who (2023) *Who Guideline For Complementary Feeding Of Infants And Young Children 6–23 Months Of Age*, 2023.

Wirth, J.P. Et Al. (2017) ‘Assessment Of The Who Stunting Framework Using Ethiopia As A Case Study’, *Maternal And Child Nutrition*, 13(2), Pp. 1–16.

Yuliani, E. (2022) ‘Journal Of Noncommunicable Diseases’, *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp-Asi Pada Balita Usia 6-24 Bulan*, 2(2), Pp. 45–55.

Yuningsih, Y. (2022) ‘Hubungan Status Gizi Dengan Stunting Pada Balita’, *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), Pp. 102–109.

Zaenal, A. (2017) ‘Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian’, *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 2(1), Pp. 28–36.

Zakiah, Z. And Febriati, L.D. (2023) ‘Efektifitas Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masa Klimakterium’, *Jurnal Keperawatan*, 15(2), Pp. 927–932.

Zantyka, D.A., Kasiati, K. And Handayani, S. (2021) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Pra-Pubertas Tentang Menarche’, *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 3(3), Pp. 258–264.